

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Komputer (S.Tr.Kom) dengan tujuan mengembangkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang Teknologi Informasi. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh saat melaksanakan praktik industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Praktik kerja lapangan merupakan kegiatan yang dulunya disebut dengan pendidikan sistem ganda yaitu pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah, di praktikkan di dunia industri, sehingga akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan di dunia industri (Murniati dan Usman, 2009) dalam (Rismawan, 2021).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing di bidangnya. Sehingga mampu untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi serta berperan dalam pembangunan bangsa. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Teknik Informatika. Teknik Informatika merupakan salah satu program studi dari jurusan Teknologi Informasi. Visi dari program studi Teknik Informatika adalah menjadi program studi pada jenjang pendidikan diploma IV di bidang Teknik Informatika yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang mendukung bidang agribisnis dan bidang lainnya. salah satu misi dari program studi Teknik Informatika adalah Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkarakter dan berkontribusi terhadap penguatan budaya akademis dengan

menghasilkan lulusan di bidang Teknik Informatika yang berakhlak mulia, kompeten dan berjiwa wirausaha.

Pembentukan Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso, sedangkan rincian tugas pokok dan fungsi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso ditetapkan dalam Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso (Renstra BKD Kabupaten Bondowoso Perubahan, 2018).

Kedudukan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso, untuk selanjutnya disingkat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso, merupakan unsur penunjang pemerintahan bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Bondowoso melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Bondowoso (Renstra BKD Kabupaten Bondowoso Perubahan, 2018).

Salah satu permasalahan yang dihadapi di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso adalah pengelolaan surat yang masih dikelola secara manual. Semua proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar hanya dicatat pada buku. Biasanya setiap hari yaitu setiap surat masuk pertama diterima oleh bagian Resepsionis untuk melakukan registrasi surat untuk diteruskan ke Kepala BKD Bondowoso yang kemudian diperintahkan kepada sekretaris untuk di disposisikan, selanjutnya setelah di disposisi oleh sekretaris diteruskan sesuai disposisi yaitu beberapa sub bidang yang terdapat di Badan Kepegawaian daerah kabupaten Bondowoso, merekalah yang menindak lanjuti dan menyimpan surat tersebut. Dari proses pengelolaan surat secara manual seperti ini menimbulkan beberapa masalah seperti dapat memungkinkan data hilang, rusak dan menyulitkan dalam melakukan pencarian data jika suatu waktu diperlukan. Berdasarkan hal tersebut diatas perlu dibuatnya suatu sistem informasi surat. Dengan adanya aplikasi berbasis website diharapkan dapat membantu para pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten

Bondowoso dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka laporan PKL ini diberi judul “Pembuatan Sistem Informasi Surat Badan Kepegawaian Daerah Bondowoso Berbasis Web”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa supaya berpikir kritis terhadap perbedaan metode antara teoretis dan praktik kerja di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktik kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

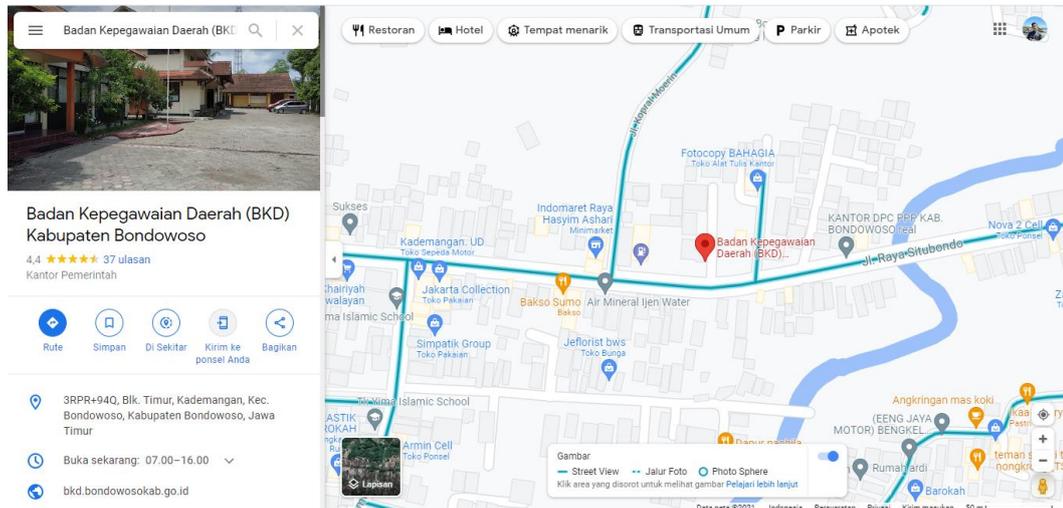
- a. Mampu meningkatkan kemampuan dalam bidang implementasi pada Sistem Informasi Surat Badan Kepegawaian Daerah Bondowoso.
- b. Mampu mengerjakan tahap-tahap mulai dari *Frontend*, *Crud Backend*, *Crud Surat keluar*, *Crud Surat Masuk*, *Crud Bagian*, *Crud Surat Registrasi* serta menghubungkan ke database.
- c. Dapat menerapkan permasalahan di lapangan menjadi sebuah aplikasi.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Badan Kepegawaian Daerah Bondowoso, yang beralamat Jl. KH Ashari No.123, Blk. Timur, Kademangan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68217.



Gambar 1.1 Lokasi Tempat Pkl

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mahasiswa program D-IV dilaksanakan saat memasuki semester 7 dan memiliki bobot 20 SKS. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta PKL :

a. Pengenalan Tempat PKL

Pengenalan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh mahasiswa Pkl kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten bondowoso dan pembimbing lapang serta para pegawai staf yang berada di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten bondowoso.

b. Penempatan PKL

Penempatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diberikan oleh pembimbing lapang untuk mahasiswa atau peserta PKL yaitu di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso di bagian bidang sistem informasi.

c. Penugasan

Penugasan disini yaitu melakukan *Briefing Project* dan pemberian *project* dengan Pembimbing Lapang PKL mengenai sistem yang akan dibuat yaitu Sistem Informasi Surat berbasis website.

d. Pengerjaan

Melakukan pembagian tugas dengan masing-masing anggota kelompok PKL untuk membangun suatu sistem diantaranya melakukan pengerjaan analisis kebutuhan, desain sistem, pembuatan sistem informasi, hingga melakukan pengujian.

e. Presentasi

Presentasi dilakukan oleh anggota kelompok PKL yaitu menunjukkan hasil aplikasi yang telah dibuat kepada pembimbing PKL, Kepala, serta pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso.

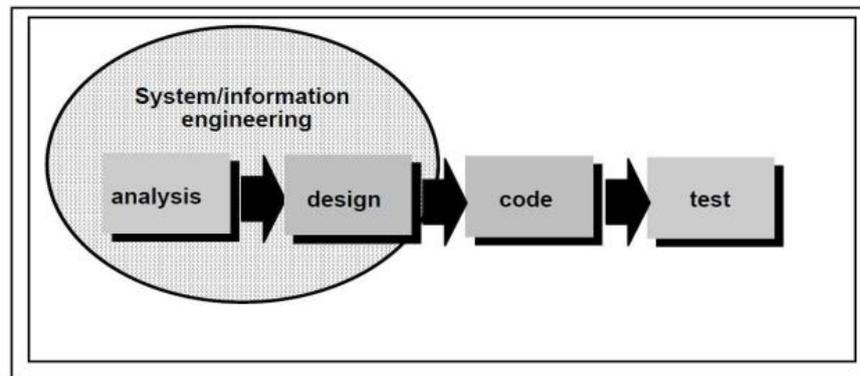
f. Pelaporan Tugas

Setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan pada tanggal 07 Januari 2022, praktik tersebut mempunyai kewajiban membuat laporan praktik kerja lapangan mengenai apa yang telah dijalankan selama praktik berlangsung sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan. Penyusunan pelaporan dimulai dengan mendeskripsikan pekerjaan yang dilakukan selama praktik dilakukan, diikuti dengan mengumpulkan informasi tentang data-data perusahaan seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta data - data lain yang terkait dengan pelaporan praktik kerja lapangan.

1.4.2 Metode Penyelesaian Project

Pada metode penyelesaian project untuk membangun sebuah aplikasi sistem informasi surat di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso

berbasis website adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dikembangkan pada tahun 1960 yang merupakan tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. Berikut ini tahapan-tahapan dalam metode SDLC:



Gambar 1. 1 Tahapan System Development Life Cycle (SDLC)

1. *Analysis*
Proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan untuk menspesifikasikan kebutuhan pengguna. Tahapan ini dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan proses analisis kebutuhan fungsional dan nonfungsional.
2. *Design*
Hasil yang didapatkan dari tahapan analisis diubah dalam desain yang bisa dipahami oleh pengembang perangkat lunak, seperti pembuatan DFD, UML atau yang lainnya.
3. *Code*
pembuatan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan calon pengguna seperti yang telah didesain pada tahap sebelumnya bisa berupa desktop, website dan mobile.
4. *Test*
Melakukan pengujian terhadap perangkat lunak apakah system sudah sesuai dengan analisis yang telah dirancang diawal dan sudah sesuai dengan keinginan dari pengguna.